

## PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR

Ahmad Arif Fadilah<sup>1</sup>, Syifani Yasmin<sup>2</sup>, Khansa 'Alimah Humairo<sup>3</sup>, Muhammad Aqshal<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

\*email: [arif.fadilah@umt.ac.id](mailto:arif.fadilah@umt.ac.id)<sup>1</sup>, [syifaniyasmin1004@gmail.com](mailto:syifaniyasmin1004@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[khansaalimahhumairoh@gmail.com](mailto:khansaalimahhumairoh@gmail.com)<sup>3</sup>, [aqshallush10@gmail.com](mailto:aqshallush10@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Pada perkembangannya, Pendidikan di Indonesia saat ini dituntut untuk dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang harus dimiliki pada kehidupan abad ke-21. Pendidikan diharapkan dapat mempersiapkan siswa untuk menguasai keterampilan abad ke-21 untuk menjadi pribadi yang sukses dalam kehidupan yang akan datang. Keterampilan-keterampilan penting abad ke-21 yang dimaksud adalah keterampilan untuk berpikir kritis, keterampilan dalam pemecahan masalah, keterampilan metakognisi, keterampilan dalam melakukan komunikasi, keterampilan berkolaborasi, inovasi, kreatif, dan berbagai keterampilan penunjang lainnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, dan dokumen). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi *akademik (academic-oriented literature)*, serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sangat berantusias untuk mengikutinya, hasil yang didapatkan setelah pembelajaran ini sangat memuaskan serta terbentuknya pola pikir kreatif siswa dimana siswa mampu memikirkan dan menemukan sesuatu yang baru, menciptakan gagasan-gagasan baru, dan mampu memandang suatu masalah dari berbagai sudut pandang. *Mind mapping* muncul sebagai salah satu metode pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, khususnya di sekolah dasar, di mana banyak siswa masih menunjukkan keterampilan berpikir kreatif yang rendah. *Mind mapping* menawarkan banyak manfaat, seperti mempermudah mengingat informasi, meningkatkan kreativitas, dan membantu siswa memahami serta menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih visual dan terstruktur.

**Kata Kunci :** *Mind mapping*, berpikir kreatif, pendidikan

### Article History

Received: Januari 2025  
Reviewed: Januari 2025  
Published: Januari 2025  
Plagiarism Checker No 8718138  
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/sindoro.v1i2.360

**Copyright: Author**  
**Publish by: SINDORO**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

**Abstract**

*In its development, education in Indonesia is currently required to be able to develop various skills that must be possessed in life in the 21st century. Education is expected to prepare students to master 21st century skills to become successful individuals in the coming life. The important skills of the 21st century in question are skills to think critically, skills in problem solving, metacognition skills, skills in communication, collaboration skills, innovation, creativity, and various other supporting skills. through a variety of literature information (books, encyclopedias, scientific journals, and documents). Literature review or literature research is a research that examines or critically reviews the knowledge, ideas, or findings contained in the body of academic-oriented literature, as well as formulating its theoretical and methodological contributions to certain topics. Learning by applying the mind mapping method has a great influence on the ability of students to think creatively. Following this, the results obtained after this learning are very satisfying and the formation of a creative mindset of students where students are able to think and find something new, create new ideas, and be able to look at a problem from various perspectives. Mind mapping has emerged as one of the relevant learning methods to improve students' creative thinking skills, especially in elementary school, where many students still show low creative thinking skills. Mind mapping offers many benefits, such as making it easier to remember information, increasing creativity, and helping students understand and solve problems in a more visual and structured way.*

**Keywords :** *Mind mapping, creative thinking, education*

**PENDAHULUAN**

Pada perkembangannya, Pendidikan di Indonesia saat ini dituntut untuk dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang harus dimiliki pada kehidupan abad ke-21. Pendidikan diharapkan dapat mempersiapkan siswa untuk menguasai keterampilan abad ke-21 untuk menjadi pribadi yang sukses dalam kehidupan yang akan datang. Keterampilan-keterampilan penting abad ke-21 yang dimaksud adalah keterampilan untuk berpikir kritis, keterampilan dalam pemecahan masalah, keterampilan metakognisi, keterampilan dalam melakukan komunikasi, keterampilan berkolaborasi, inovasi, kreatif, dan berbagai keterampilan penunjang lainnya. Berdasarkan pada tulisan *US-based Partnership for 21st Century Skills (P21)*, dapat diketahui bahwa ada empat keterampilan yang perlu di kembangkan pada abad ke-21 meliputi: "*The 4Cs*"- *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), *critical thinking* (berpikir kritis), dan *creativity* (kreativitas) (Istiningsih et al., 2019).

Berpikir kreatif diperlukan oleh siswa agar peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Berpikir kreatif adalah suatu aktivitas mental yang membuat hubungan menjadi berkesinambungan sehingga dapat ditemukan kombinasi yang benar. Berpikir kreatif dapat menstimulasi suatu pemikiran dan menghasilkan berbagai kemungkinan ide dan juga cara secara luas. Berpikir kreatif berkaitan dengan suatu kemampuan untuk menemukan hal-hal yang baru, melihat sesuatu berdasarkan sudut pandang baru dan juga kemampuan dalam membentuk kombinasi dari bermacam-macam konsep yang ada dipikiran. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik sangat diperlukan dalam memahami atau

menyelesaikan suatu permasalahan. Berpikir kreatif siswa dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Untuk itu, seorang guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat (Harefa et al., 2024).

Pemilihan metode *mind mapping* tidak lepas dari relevansinya dengan masalah yang ada yaitu rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa. *Mind mapping* dapat melatih otak siswa untuk melihat secara menyeluruh dan terintegrasi antara logika dan daya khayal siswa yang juga dipandang dapat memberikan gambaran (pandangan) menyeluruh terhadap suatu pokok masalah, dapat membantu siswa merencanakan atau membuat pilihan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara yang menyenangkan untuk dilihat, dicerna, dan lebih mudah untuk diingat. *Mind mapping* memiliki beberapa keunggulan, yaitu: 1) dapat mempermudah untuk mengingat sesuatu; 2) memudahkan untuk mengingat dan menghafal akan lebih cepat; 3) kerja otak semakin maksimal; 4) meningkatkan kreativitas, lebih sederhana, dan sangat mudah untuk dikerjakan; 5) mempermudah mendapatkan informasi, ide, dan gagasan untuk dapat dijelaskan (Septian et al., 2020).

Terkait dengan kemampuan berpikir kreatif siswa di sekolah dasar, terlihat bahwa masih banyak siswa yang mempunyai keterampilan berpikir kreatif rendah. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang ada, seperti siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa cenderung hanya diam dan menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik tidak berani memberikan pertanyaan, mengemukakan pendapat ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga membuat siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa juga dilihat dari perilakunya ketika menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas. Penulis tertarik untuk meneliti masalah ini tentang "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, dan dokumen). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Kustian, 2021).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel

atau jurnal (tercetak dan/atau non-cetak) berkenaan dengan metode mind mapping dan hasil belajar yang dialami siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dengan menggunakan metode *study research*. Pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sangat berantusias untuk mengikutinya, hasil yang didapatkan setelah pembelajaran ini sangat memuaskan serta terbentuknya pola pikir kreatif siswa dimana siswa mampu memikirkan dan menemukan sesuatu yang baru, menciptakan gagasan-gagasan baru, dan mampu memandang suatu masalah dari berbagai sudut pandang.

Belum banyak guru yang menerapkan metode yang dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa. Padahal tantangan masa depan menuntut pembelajaran harus lebih mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Metode yang dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa salah satunya yaitu metode *mind mapping*. Karena metode ini menggunakan pingingat-pingingat visual dengan membentuk pola dan ide-ide yang berkaitan yang digunakan untuk belajar. *Mind map* adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual karena cara membuatnya yaitu dengan meletakkan topik utama atau inti dari pembahasan sebuah materi.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat memberikan dampak sangat positif dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dengan adanya pengaruh meningkatnya kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum menerapkan metode *mind mapping* dengan setelah menerapkan metode *mind mapping* (Acesta, 2020)

## KESIMPULAN

Pendidikan abad ke-21 di Indonesia menuntut pengembangan keterampilan seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, metakognisi, komunikasi, kolaborasi, inovasi, dan kreativitas. Mind mapping muncul sebagai salah satu metode pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, khususnya di sekolah dasar, di mana banyak siswa masih menunjukkan keterampilan berpikir kreatif yang rendah.

Mind mapping menawarkan banyak manfaat, seperti mempermudah mengingat informasi, meningkatkan kreativitas, dan membantu siswa memahami serta menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih visual dan terstruktur. Metode ini memungkinkan siswa untuk berpikir secara menyeluruh, menciptakan gagasan baru, dan memandang masalah dari berbagai sudut pandang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Siswa menjadi lebih antusias dalam belajar, mampu menciptakan ide-ide baru, dan menunjukkan pola pikir yang lebih inovatif. Oleh karena itu, metode mind mapping direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran agar lebih efektif dalam mengasah keterampilan berpikir kreatif siswa yang penting untuk menghadapi tantangan masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Acesta, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2b), 581–586. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.766>
- Harefa, S., Harefa, A. R., Gulo, H., & Zega, N. A. (2024). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Ipa Kelas Ix Smp Negeri 3 Lotu. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 6020–6028.
- Istiningsih, A., Mawardi, M., & Intan Permata, H. K. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v11i1.2676>
- Kustian, N. G. (2021). PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- Septian, R. A. N., Safrina, R., Khaerudin, K., & Iasha, V. (2020). Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1098–1103. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.485>